BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di abad ke-21 ini semakin menuntut sikap profesional yang harus dimiliki oleh setiap lulusan perguruan tinggi. Artinya, dalam situasi yang bagaimanapun dalam dunia industri / perusahaan yang nyata, seorang lulusan perguruan tinggi dituntut untuk dapat menemukan alternatif solusi atas masalah yang ditemui. Selain itu seorang lulusan perguruan tinggi juga harus memiliki pemahaman bagaimana pola hidup seorang pekerja profesional, karena terdapat perbedaan yang sangat mendasar antara pola hidup seorang mahasiswa dengan seorang pekerja profesional.

Tuntutan profesional di atas tidak cukup diperoleh hanya dengan mengandalkan apa yang didapat dari bangku kuliah saja. Karena itu, sejak awal seorang calon sarjana, khususnya di bidang Teknik Informatika, harus melatih secara mandiri semua aspek yang dibutuhkan untuk terjun ke dunia yang akan digelutinya kelak di masyarakat.

Salah satu bentuk realisasi program *Link and Match* atau keterkaitan dan kesepadanan yang dicanangkan pemerintah antara perguruan tinggi dan dunia kerja adalah dengan melaksanakan kerja praktek. Diharapkan selama melaksanakan kerja praktek, mahasiswa dapat menerapkan teori yang didapatnya selama di bangku kuliah terhadap dunia nyata sesuai dengan bidang studi masing-masing. Dengan adanya kerja praktek ini juga diharapkan wawasan mahasiswa terhadap dunia kerja semakin bertambah, sehingga dapat menjadi pemicu bagi mahasiswa maupun perguruan tinggi untuk lebih mengembangkan ilmu yang didapat di kampus demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang pada akhirnya akan membawa pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemilihan tempat kerja praktek harus disesuaikan dengan jurusan dan disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan. Dalam hal ini, penulis memilih PT. Dirgantara Indonesia sebagai tempat yang dirasa tepat untuk melakukan kerja praktek. Pada dasarnya PT. Dirgantara Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Pembuatan Pesawat Terbang dan Helikopter. Kami memiliki ketertarikan untuk mengetahui

perkembangan sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan ini. Oleh karena itu pada laporan ini kami mengambil judul : **Analisis Pemindahan Material Standard Part CN-235 dengan Menggunakan Transfer Material di PT. Dirgantara Indonesia**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

I. Identifikasi

Dalam melaksanakan suatu proses tertentu, pasti akan mengalami hambatan-hambatan yang dapat mengurangi kelancaran kerja, baik itu hambatan besar maupun kecil. Begitu juga pada proses pemindahan material/part dari satu lokasi/gudang ke lokasi gudang lainnya yang secara administratif mengakibatkan perubahan wewenang dan tanggung jawab. Hambatan-hambatan tersebut antara lain :

1) Jumlah pemindahan Material Standard Part CN-235 yang tidak sesuai dengan dokumen Transfer Material.
2) Adanya permintaan Material Standard Part CN-235 dari gudang lain yang tidak diduga-duga/urgent.

Dari subyek-subyek masalah yang terjadi ini, kami mencoba untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan penyebab terjadinya masalah-masalah ini :

1) Masalah yang terjadi adalah Material Standard Part CN-235 yang dipindahkan ke gudang lainnya kadang tidak sesuai dengan dokumen Transfer Material. Masalah ini dapat diidentifikasikan karena ketidak telitian dari pihak gudang pada saat pemindahan barang.
2) Masalah yang terjadi adalah permintaan Material Standard Part CN-235 yang tidak diduga-duga/mendadak, masalah ini dapat diidentifikasikan karena ketidak siagaan pihak gudang terhadap stock barang-barang.

2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang kami buat adalah sebagai berikut :

1) Bagaimana aplikasi pemindahan material standard part CN-235 yang sedang berjalan dengan menggunakan transfer material di PT. dirgantara indonesia.
2) Bagaimana perancangan aplikasi pemindahan material standard part CN-235 dengan menggunakan transfer material di PT. dirgantara indonesia.
3) Bagaimana implementasi aplikasi pemindahan material standard part CN-235 dengan menggunakan transfer material di PT. dirgantara Indonesia.

4) Bagaimana evaluasi aplikasi pemindahan material standard part CN-235 dengan menggunakan transfer material di PT. dirgantara Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Prakek

Adapun maksud kami dalam melaksanakan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan kuliah program Strata Satu (S1) jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia.
2. Sebagai latihan dan sebagai ajang untuk mengenal dunia kerja yang sebenarnya.
3. sebagai alat untuk mengukur kemampuan diri terhadap ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

Sedangkan tujuan kami melakukan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui Aplikasi Pemindahan Material Standard Part CN-235 dengan Menggunakan Transfer Material di PT. Dirgantara Indonesia.
2. Untuk mengetahui perancangan aplikasi pemindahan material standard part CN-235 dengan menggunakan transfer material di PT. dirgantara indonesia.
3. Untuk mengimplementasikan implementasi aplikasi pemindahan material standard part CN-235 dengan menggunakan transfer material di PT. dirgantara Indonesia.
4. Untuk mengevaluasi implementasi aplikasi pemindahan material standard part CN-235 dengan menggunakan transfer material di PT. dirgantara Indonesia.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan ini, kami hanya akan membicarakan tentang pemindahan material standard part CN-235 dengan menggunakan transfer material di PT. Dirgantara Indonesia pada Divisi Logistic dan Dukungan Pelanggan yang meliputi :

Tinjauan masalah kebutuhan material :

1) Aplikasi Pemindahan Material Standard Part CN-235 dengan menggunakan Transfer Material di PT. Dirgantara Indonesia.

1.6. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Untuk dapat melaksanakan kerja praktek di PT. Dirgantara Indonesia, penulis pertama-tama menentukan bidang kerja bagi penulis kemudian menentukan batas waktu pelaksanaan kerja praktek dan kemudian disetujui oleh Pimpinan Manajer Aircraft Integration. Setelah adanya persetujuan maka langsung melaksanakan kerja praktek.

Pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis yaitu di PT. Dirgantara Indonesia yang beralamat di jalan Pajajaran No. 154 Bandung.

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek penulis yaitu 1 bulan lamanya kerja, mulai dari tanggal 05-Juli-2010 s/d 31-Juli-2010. Penulis hanya menganalisis sistem pelayanan material dengan cara melakukan analisis yakni terjun langsung ke lapangan serta pengumpulan data yang sesuai dengan bidang yang kami jalani.

Tabel 1.1.

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Waktu			
		I	II	III	IV
1	Penyesuaian kerja praktek	x			
2	Mengajukan judul ke pembimbing KP	x	x		
3	Mencari data sesuai judul		x	x	
4	Wawancara		x	x	
5	Revisi data ke pembimbing KP			x	x
6	Kerja praktek			x	x